

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Kesehatan Kulonprogo. Gizi untuk Lanjut Usia. 2019. Available from: <https://dinkes.kulonprogokab.go.id/detil/630/gizi-untuk-lanjut-usia>
2. WHO. Ageing and Health. World Health Organization. 2022. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
3. Kusnandar VB. Ada 30 Juta Penduduk Lansia di Indonesia pada 2021. Kemesnkes. 2022; Available from: <https://datapublish/ada-30-juta-penduduk-lansia-di-indonesia-pada-2021>
4. Kemenkes. Lansia Bahagia Bersama Keluarga. 2021. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/lansia-bahagia-bersama-keluarga>
5. Statistik Badan Pusat. Analisis Profil Penduduk Provinsi Aceh. 2022; Available from: aceh.bps.go.id
6. Dinas Kesehatan. Data lansia di Lhokseumawe. 2022.
7. Herdianty S. Hubungan Usia dengan Risiko Jatuh pada Lansia. Skripsi FK-Usakti. 2019.
8. Yusuf Y. Pengaruh Latihan Rom Aktif Dan Pasif Pada Lansia yang Mengalami Sindrom Geriatric Immobility Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik. Karya Tulis Akhir thesis Univ Islam Negeri Alauddin Makassar. 2021; Available from: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19555/>
9. Magnuson, Allison dkk. A Practical Guide to Geriatric Syndromes in Older Adults With Cancer: A Focus on Falls, Cognition, Polypharmacy, and Depression. *Am Soc Clin Oncol Educ B*. 2019;(39):e96–109.
10. Sunarti S, Ratnawati R, Dkk. Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatric). Malang: UB Press; 2019.
11. Tkacheva ON, et al. Prevalence of geriatric syndromes among people aged 65 years and older at four community clinics in Moscow. *Clin Interv Aging*. 2018;13:251–9.
12. Marpaung S. Pelaksanaan Peningkatan Keselamatan Pasien dengan Sasaran Pengurangan Resiko Pasien Jatuh di Rumah Sakit. *Education Health*. 2019
13. Setiorini A. Kekuatan otot pada lansia. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2019. 5:69–74.

14. Nugraha S, et al. Multimorbidity Increases the Risk of Falling Among Indonesian Elderly Living in Community Dwelling And Elderly Home: A Cross Sectional Study. *Indian Jurnal Public Health Res Dev*. 2019;10(11):2263–7.
15. FKM UI. Modification of Indonesian Fall Risk Assesement Tool sebagai Instrumen Penilai Risiko Jatuh Masyarakat Lanjut Usia Faculty of Public Health, UI. 2022.
16. Nugraha S. Gangguan Keseimbangan dan Risiko Jatuh pada Lanjut Usia [Internet]. GoLantang BKKBN. 2020.
17. Cifu DX, Lew HL O-PM. Geriatric rehabilitation. United States America: Elsevier Health Sciences; 2018.
18. Kemenkes.RI. Indonesia Menuju Struktur Penduduk Tua. 2020; Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20092300003/indonesia-to-overcome-population-aging.html>
19. Subekti I, Suyanto E, Nataliswati T. Keperawatan Usia Lanjut. Malang: Eureka Media Aksara; 2022.
20. Rahayuningtyas DK, Sitorus R, Kariasa IM, Gultom Y. Clinical Evidence Based Nursing (EBNP) Penggunaan Berg Balance Scale Untuk Mengkaji Keseimbangan Pada Pasien Stroke. *Jurnal keperawatan*. 2021;6(2):219–31.
21. Lima CA, et al. The Berg Balance Scale As a Clinical Screening Tool to Predict Fall Risk in Older Adults. *Physiother (United Kingdom)*. 2018;104(4):383–94.
22. Miranda-Cantellops N, Tiu TK. Berg Balance Testing. *StatPearls*. 2022; Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/34662032>
23. Prasetyo A, Nanang I. Peningkatan Keseimbangan Postural Menggunakan Pengukuran Berg Balance Scale (BBS) pada Lansia di Sasana Panti Mulyo Sragen. 2015;3(4).
24. A, Ariati A, Martini R D. Pengaruh Pemberian Gelase Terhadap Penurunan Tingkat Risiko Jatuh Lansia Di Banjar Kulu. *Politek Kesehat Makassar*. 2021;12(2):2087–122.
25. Firmansyah F. Lansia sehat, lansia bahagia [Internet]. Kemenkes. 2019.

Available from: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/070413-lansia-sehat-lansia-bahagia>

26. Kemenkes. Indonesia Masuki Periode Aging Population. 2019.
27. Mendoko F, dkk. Perbedaan Status Psikososial Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Werdha Damai Ranomuut Manado Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga Di Desa Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *e-Journal Keperawatan*. 2017;5(1):1–9.
28. Bachtiar F. Deteksi Risiko Jatuh dan Pendampingan Latihan Keseimbangan Pada Pasien Lanjut Usia di RS Setia Mitra Jakarta. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2020;4(2).
29. Rudi A, Setyanto RB. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Wawasan Kesehatan*. 2019;5(2).
30. Nurhasanah A, Nurdahlia N. Edukasi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dalam Pencegahan Jatuh Pada Lansia. *Jkep*. 2020;5(1):84–100.
31. Saraswati R, Fasya ZA, Santoso EB. Balance Exercise Menurunkan Risiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan*. 2022;18(1):42.
32. Barry E, Galvin R, Keogh C, Horgan F, Fahey T. Is the Timed Up and Go test a useful predictor of risk of falls in community dwelling older adults: A systematic review and meta- analysis. *BMC Geriatri*. 2014;14(1).
33. Baharlouei H, Salavati M, Akhbari B, Mosallanezhad Z, Mazaheri M, Negahban H. Cross-cultural validation of the Falls Efficacy Scale International (FES-I) Using Self-Report and Interview-Based Questionnaires Among Persian-Speaking Elderly Adults. *Arch Gerontol Geriatr*. 2013;57(3):339–44.
34. Anjelina S. Pengaruh Latihan Keseimbangan Untuk Mengurangi Risiko Jatuh Pada Lansia (Literature Review). *LITERATURE Review Doctoral Diss Univ Binawan*. 2022.
35. Miranda-Cantellops N, Tiu TK. Berg Balance Testing. *StatPearls* [Internet]. 2023; Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/34662032>
36. Azuma Y, et al. The Relationship Between Balance Ability and Walking

- Ability Using the Berg Balance Scale in People with Transfemoral Amputation. *Prosthet Orthot Int.* 2019;43(4):396–401.
37. Park SH, Lee YS. The Diagnostic Accuracy of the Berg Balance Scale in Predicting Falls. *West Jurnal Nurs Res.* 2017;39(11):1502–25.
 38. Viveiro LAP, et al. Reliability, Validity, and Ability to Identify Fall Status of the Berg Balance Scale, Balance Evaluation Systems Test (BESTest), Mini-BESTest, and Brief-BESTest in Older Adults Who Live in Nursing Homes. *Jurnal Geriatri Phys Therapy.* 2019;42(4).
 39. Meseguer-Henarejos AB, et al. Characteristics that affect score reliability in the Berg Balance Scale: A meta-analytic reliability generalization study. *Eur J Phys Rehabil Med.* 2019;55(5):570–84.
 40. Louie DR, Eng JJ. Berg balance scale score at admission can predict walking suitable for community ambulation at discharge from inpatient stroke rehabilitation. *Jurnal Rehabil Medical.* 2018;50(1):37–44.
 41. Rizzato A, et al. Are Static and Dynamic Postural Balance Assessments Two Sides of the Same Coin? A Cross-Sectional Study in the Older Adults. *Natl Libr Med.* 2021;12.
 42. Berg KO, et al. Clinical and Laboratory Measures of Postural Balance in An Elderly Population. *Arch Phys Med Rehabil.* 1992;73(11):1073–80.
 43. Berg KO, et al. Measuring Balance in the Elderly: Validation of An Instrument. McGill University. 1992;83.
 44. Badan Pusat Statistik. Jumlah dan Distribusi Penduduk 2022.
 45. Sari NPWP. Deteksi Dini Dan Upaya Peningkatan Kesadaran Diri Penderita Hipertensi Untuk Memanfaatkan Layanan Kesehatan Komunitas. *Jurnal Pengabd Kepada Masyarakat.* 2021;3(2):1–4.
 46. Milita F, Handayani S, Setiaji B. Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.* 2021;17(1):9.
 47. Ahmadi M, et al. Neurons and Microglia A Sickly-Sweet Duo in Diabetic Pain Neuropathy. *Frontiers In Neuroscience.* 2019; 13:25.
 48. Murray EC, et al. Impact of Diabetes Mellitus on Bone Health.

International Journal Of Molecular Sciences. 2019;20(19): 4873.

49. Nursalam N, Indarwati R, Kristi MC. Berg Balance Test (Bbt) and Time Up and Go Tes (Tugt) as Falls Prediction on Elderly. *Jurnal Ners*. 2018;3(2):170–5.
50. Konitatillah M, Susumaningrum LA. Hubungan Kemampuan Mobilisasi dengan Risiko Jatuh pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*. 2021;6(1):9–25. Available from: <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1>
51. Komalasari DR. Hubungan Lamanya Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Diabetic Peripheral Neuropathy (DPN) dan Resiko Jatuh pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal ilmiah Fisioterapi*. 2018;1(2):8.
52. Rosadi R, Rawina, Wardoyo SSI. Hubungan Keseimbangan Statis terhadap Resiko Jatuh pada pasien Knee Osteoarthritis di Kota Malang. *Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran*. 2023;6(8):56–61.
53. Ikhsan, Wirahmi N, Slamet S. Hubungan Aktifitas Fisik Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
the Relationship of Physical Activities With the Risk of Falling in Elderly in the Nusa Indah Puskesmas Working Area of Bengkulu City. *Jurnal Nurs Public Health*. 2020;8(1):48–53.
54. Rohima V, Dkk. Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan Primer Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. 2020;4(2):108.
55. Fristantia DA, Dkk. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia yang Tinggal Dirumah. *JOM*. 2018;5:43–9.

